

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Denzin and Lincoln, qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researches study in their natural setting, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them.¹

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian ini karena ingin melakukan penelitian secara langsung tanpa melihat teori terlebih dahulu serta juga ingin melakukan observasi dengan cara tersendiri dalam ruang lingkup terstruktur dalam tata caranya. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung. Dalam penelitian kualitatif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 1.

dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensi.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga- lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintah.³

*Field research is the type of qualitative research that provides this level of insight and helps reveal the complexity of everyday life it isn't simply a complementary approach to marketing research.*⁴

Tujuan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini adalah untuk mempelajari secara efektif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan penulis adalah berlokasi di Jl. Transmigrasi, Desa Giri Mulya, Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 72277.

²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 33.

⁴Sheila Pontis, *Making Sense of Field Research a Practical Guide for Information Designers*, (New York: Routledge, 2019), 13.

⁵Cholid Narbuku, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 46.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mendeskripsikan subjek dalam penelitian ini ialah Pranata Humas Pemmas dan Kesos di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kuranji.
2. Objek penelitian adalah sifat keadaan (*attributes*) dari sesuatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin dan sebagainya (orang), bisa pula berupa proses dan sebagainya (lembaga).⁷ Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini ialah Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam mengedukasi masyarakat.

⁶Nova Malinda Shinta, Kajian Morfosemantik pada Istilah-istilah Pertukangan Kayu di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, 35.

⁷Yuni Wulandari, Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, 36.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.⁸ Data terbagi menjadi dua:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁹

Data primer adalah data pokok yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti yakni Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat setempat serta faktor penghambat dan pendukungnya yang diangkat dari sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini adalah informan yaitu Kasi Humas Pemmas dan Kesos di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kuranji.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah data pendukung dari data primer yang bukan berasal dari narasumber secara langsung.¹⁰ Data sekunder adalah data yang bukan dihasilkan atau dikumpulkan oleh penulis dan keterangan dari publikasi lainnya seperti dokumen atau laporan

⁸Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

⁹Novita Sari, "Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis", *Jurnal JOM FISIP* 3, no.2 (2016): 6.

¹⁰Novita Sari, 6.

yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder adalah sumber yang didapat dari literatur atau buku-buku, dokumen, ataupun sumber yang tertulis lainnya.

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa sejarah kantor Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, keadaan umum geografis wilayah Kecamatan Kuranji dan rincian keterangan, visi dan misi, kondisi geografis, camat-camat Kecamatan Kuranji, struktur organisasi Kecamatan Kuranji, data nominatif pegawai, serta tugas pokok dan fungsi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹ Sumber data dalam penelitian adalah informan, yaitu Kasi Humas pemmas dan Kesos yang telah memberikan keterangan kepada penulis tentang data-data yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya untuk mendapatkan data dan informasi, yang mana kemudian berguna untuk dijadikan fakta pendukung penulis saat

¹¹Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 171.

memaparkan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpul data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti secara langsung. Menurut Sudijono secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹²

Penulis sebelumnya mengamati tempat yang ingin diteliti, kemudian mengamati berbagai langkah atau strategi Humas Pemmas dan Kesos di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu dalam mengedukasi masyarakat pada saat pandemi Covid-19 secara langsung. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang berbagai kenyataan praktis yang terjadi di lokasi, dan bertujuan untuk memperoleh data akurat dan objektif.

2. Wawancara

Menurut Rowley, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Hal ini dapat dipahami bahwa penggunaan salah satu teknik wawancara tersebut akan membantu penulis menemukan tujuan penelitiannya.¹³

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mendapatkan informasi secara langsung, penulis melakukan wawancara

¹²Novita Sari, 6.

¹³Yulia Khurriyati dkk, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar VIII*, no. 1 (2021): 94.

dengan Kasi Humas Pemmas dan Kesos setempat dan secara langsung kelapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penulis yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan, sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.¹⁴

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni berupa foto, buku profil yang memuat penjelasan tentang Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis kualitatif dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya ialah mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

¹⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146.

Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Dengan uraian komponen sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian serta penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga dilakukan penulis dengan cara menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik yang mana kemudian diverifikasi oleh penulis.
2. Penyajian data, dalam penyajian data penulis mengumpulkan informasi-informasi yang tersusun, memberikan dasar pijakan kepada penulis untuk melakukan suatu pembahasan dan pengambilan suatu simpulan. Penyajian ini kemudian menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu. Sehingga mudah diamati apa yang sedang terjadi dan kemudian menentukan penarikan simpulan secara benar.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah melakukan analisis selanjutnya penulis mencari makna dan penjelasannya, lalu selanjutnya menyusun pola hubungan tertentu kedalam suatu informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Dengan demikian, simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin saja sudah dapat terjawab pada rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak bisa, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam suatu penelitian kualitatif masih bersifat sementara.